

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR  
DAN KIMIASUBSEKTOR KERAMIK  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2019-2022**

R R Kezia Herlina

[keziaherlina21@gmail.com](mailto:keziaherlina21@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Muhammad Yahya Arief

[YahyaArief@unars.ac.id](mailto:YahyaArief@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Hendra Syahputra

[hendrasyahputra@unars.ac.id](mailto:hendrasyahputra@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Basic Industry and Chemical Companies Sector in the Manufacturing Industry (excluding oil and gas) that produce materials that are processed into finished products. The basic and chemical industry sector has eight subsectors, namely the cement subsector, the ceramics and porcelain subsector, the metal and similar subsector, the chemical subsector, the plastics and packaging subsector, the animal feed subsector, the wood and processing sector, and the pulp and paper sector. The purpose of this study is to examine the influence of Profitability, and Liquidity in influencing the value of companies moderated by Firm Size. This research is an explanatory research. The population in this study is Basic Industry and Chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022. The sampling technique is by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing using the Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM).*

*Results of direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 applicationshows that Profitability has a significant positive effect on Value company, Liquidity does not have a significant effect on company value, Firm Size does not have a positive effect on moderating the influence of Profitability on Company Value, Firm Size has a significant negative effect on moderation of the influence of profitability on company value.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Company value, Firm Size.

**1. PENDAHULUAN**

Persaingan perusahaan harus melakukan tugas pengelolaan keuangan untuk melawan ancaman dari perusahaan lain. Keterampilan manajemen digunakan dalam perusahaan agar tujuan yang diberikan dapat tercapai dengan baik. Fungsi dari manajemen memadukan sumber

daya material, finansial, dan manusia yang ada pada perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Sutrisno (2015:2) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah segala kegiatan suatu perusahaan yang terlibat dalam upaya pengadaan uang dari perusahaan dengan harga biaya

serendah-rendahnya upaya untuk mendistribusikan uang secara cepat”.

Sistem keuangan perusahaan membutuhkan adanya manajemen keuangan yang baik agar perusahaan atau kegiatan yang dikelola dapat terkontrol dengan baik. Manajemen keuangan menurut Irfani (2020:11)

Tujuan pengelolaan keuangan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pemegang saham dan menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan kualitas barang dan jasa yang diberikan kepada pemegang saham. Haryani (2021:3) menjelaskan “Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan”.

Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang terorganisir dengan baik dan memiliki data yang lengkap. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat bagi investor dalam melakukan proses investasinya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor keramik, porselen, dan kaca merupakan perusahaan yang bergerak pada industri bahan dasar dan kimia. Laporan keuangan perusahaan subsektor keramik, porselen, dan kaca bersifat publik, dan data registrasi yang diperlukan setiap perusahaan bersifat publik, sehingga siapa pun dapat memeriksa status laporan keuangan perusahaan kapan saja.

Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sektor dalam Industri Manufaktur (tidak termasuk minyak dan gas) yang menghasilkan bahan

yang diolah menjadi produk jadi. Sektor industri dasar dan kimia mempunyai delapan subsektor, yaitu subsektor semen, subsektor keramik dan porselen, subsektor logam dan sejenisnya, subsektor kimia, subsektor plastik dan kemasan, subsektor pakan ternak, subsektor kayu dan sektor pengolahan, serta sektor pulp dan kertas.

Industri dasar dan perusahaan kimia terkena dampak pandemi COVID-19. Tentu saja, selain harus membagi tenaga kerja untuk bekerja dari rumah, kehadiran COVID-19 juga menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Ketika permintaan terhadap suatu produk menurun maka keuntungan suatu perusahaan juga menurun sehingga mempengaruhi harga sahamnya. Menurut data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sepanjang tahun 2020 perusahaan industri dasar dan kimia pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan 43,53%. IHSG sendiri turun sebesar 31,25% ke level 4.330,67.

Alasan saya sebagai peneliti adalah untuk bertahan dalam bidang bisnis yang begitu komponen, perusahaan harus mampu menggabungkan seluruh bidang yang ada untuk mencapai tujuan bisnisnya. Berdasarkan teori korporasi, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Artinya memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Bagaimanapun, kepercayaan investor adalah cara paling efektif untuk meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Kenaikan harga saham berarti peningkatan nilai perusahaan, yang selanjutnya menjamin kebahagiaan pemegang saham.

Investor ragu untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan karena memiliki margin keuntungan yang rendah.

Ketidakpercayaan ini menyebabkan turunnya harga saham perusahaan secara signifikan, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

Dalam berinvestasi, investor memerlukan banyak informasi untuk mengevaluasi perusahaan dan tentunya memprediksi keuntungan di masa depan. Investor biasanya menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Investor ragu untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan karena memiliki margin keuntungan yang rendah.

Ketidakpercayaan ini menyebabkan turunnya harga saham perusahaan secara signifikan, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

Dalam berinvestasi, investor memerlukan banyak informasi untuk mengevaluasi perusahaan dan tentunya memprediksi keuntungan di masa depan.

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### Manajemen Keuangan

Nurlaila (2021:5) mengemukakan bahwa "Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan dana yang baik. Hal ini melibatkan pengalokasian dana secara efektif ke berbagai jenis investasi dan upaya mengumpulkan dana secara efisien untuk menutupi investasi dan pengeluaran".

##### Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Rakhmawati, dkk (2021:3) Tiga kegiatan utama yang terdapat di dalam manajemen keuangan adalah:

- 1) Memperoleh dana, dimana kegiatan ini memiliki tujuan agar perusahaan mendapatkan sumber dana yang didapatkan dari dalam perusahaan atau luar perusahaan.
- 2) Menggunakan dana, dimana kegiatan ini dilakukan dengan penggunaan atau melakukan penanaman dana yang terdapat di perusahaan ke dalam berbagai bentuk asset.
- 3) Pengelolaan aset (aktiva), dimana aktivitas ini merupakan aktivitas pengelolaan dana secara efektif dan efisien ketika dana telah diperoleh dan diinvestasikan serta dialokasikan ke dalam bentuk asset.

##### Profitabilitas

Menurut Wiryaningtyas (2020:151) mengemukakan bahwa "Profitabilitas adalah suatu ukuran untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba". Menurut Hery (2018 : 193) beberapa rasio profitabilitas, diantaranya yaitu:

##### 1) Return On Asset (ROA)

Menurut Hery (2018:193) ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Earnings After Tax* : Laba bersih setelah pajak

*Total Assets* : Jumlah aset dalam periode berjalan

### Likuiditas

Siswanto (2021:25) menyatakan bahwa “Rasio Likuiditas merupakan rasio penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin mudah perubahan aset menjadi uang tunai”.

Rasio Likuiditas, Analisisnya dapat dilakukan dengan menggunakan angka-angka penting sebagai berikut:

#### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Siswanto (2021:25): Rumus *Current Ratio*:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

*Current Assets* : Aset suatu perusahaan yang siap dibayarkan secara tunai

dalam jangka waktu pembayaran satu tahun atau kurang

*Current Liabilities* : Tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 1 tahun

### Firm Size

Riyanto (2014:313) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan adalah penjumlahan dari nilai saham, penjualan, atau nilai aset”. Rumus perhitungan Ukuran perusahaan menurut Harmono (2013:282), yaitu :

$$Firm Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Keterangan:

*Firm Size* : Indikator yang digunakan untuk mengukur *Firm Size* atau ukuran perusahaan

$\text{Ln TA}$  : *Balance Sheet*, atau *Logaritma Natural* dari total aset

Total Aset : Jumlah aset lancar dan aset tetap

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan angka nilai pasar, angka penting yang menggambarkan keadaan pasar secara umum. Hubungan ini memungkinkan manajemen memahami kondisi implementasi yang akan dilaksanakan dan implikasinya di masa depan (Fahmi, 2015).

Adapun pengukuran nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 1) *Price Book Value*

PBV diukur dari seberapa besar nilai pemegang saham yang dapat diciptakan suatu perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan". Menurut Ningrum (2022:24) Rumus *Price Book Value* dinyatakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan:

PBV : Harga nilai buku saham

MPS : Harga Pasar per saham

BPS : Nilai buku per saham

$$BPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

Total Ekuitas : Jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan

Jumlah Saham Beredar : Saham perusahaan yang statusnya telah diterbitkan dan dimiliki oleh pihak tertentu.

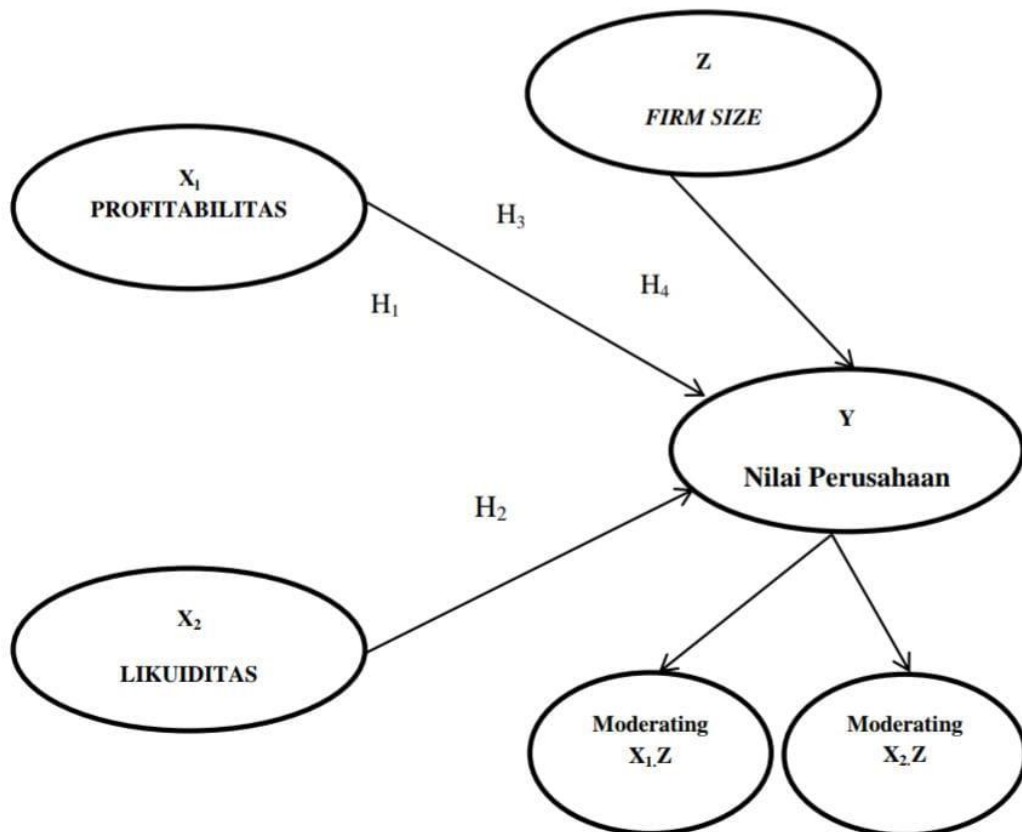
### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu cara berpikir tentang hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain yang bertujuan untuk memahami

secara langsung variabel-variabel yang diteliti.

Notoatmodjo (2018:83) menjelaskan “Kerangka Konseptual adalah struktur yang menggambarkan keterkaitan antara

konsep yang diamati atau diukur dalam suatu penelitian. Kerangka Konseptual harus mampu mengeksplorasi dan menjelaskan hubungan antara variabel yang sedang diselidiki”.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> :Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H<sub>2</sub> :Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>3</sub> :Firm Size secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>4</sub> :Firm Size secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

### METODE PENELITIAN

Menurut Sukmadinata (2017:52) "Rancangan Penelitian adalah suatu desain yang menggambarkan prosedur, waktu penelitian, sumber data yang dikumpulkan, dan metode pengumpulan dan pengelolaan data penelitian". Sugiyono (2018:2) menjelaskan bahwa "Metode Penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan untuk mencapai tujuan dan keperluan tertentu". Mulyani (2021:4) menjelaskan “Metode Penelitian ini merupakan suatu proses pengumpulan data yang obyektif yang bertujuan untuk

mengembangkan dan membuktikan data yang memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah di suatu bidang tertentu”. Rancangan Penelitian ini dimulai dari start kemudian mengkaji empat variabel, variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Likuiditas, variabel moderating yaitu *Firm Size*, dan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Penulis menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif, "Pendekatan Kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan filsafat *positivisme* guna meneliti populasi ataupun sampel dan pengambilannya secara acak dengan mengumpulkan data melalui instrument dan analisis data bersifat statistik" Sugiyono (2018:14). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data pelaporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dianalisis menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Uji Persamaan Struktural, dan Uji Hipotesis dengan program Smart PLS 3.0. Setelah itu dibuat kesimpulan dan saran untuk memperjelas penelitian.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa perusahaan yang bergerak pada Industri Dasar dan Kimia Subsektor Keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022 dan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret 2024 sampai dengan Juni 2024. Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kebutuhan penelitian, Serta menganalisis data yang digunakan untuk menghasilkan suatu

kesimpulan dari penelitian ini melalui program *Smart PLS 3.0*.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020:126), “Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari obyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan diambil kesimpulannya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, terdapat 15 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

Menurut Sugiyono (2020:127), “Dalam Penelitian Kuantitatif, Pengambilan Sampel adalah sebagian dari besaran dan karakteristik populasi”. Sampel untuk penelitian ini adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ada hanya Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang bergerak di Subsektor Keramik. Teknik Pengambilan Sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiono (2020:133) menyatakan “Sampel yang ditargetkan adalah suatu metode untuk menentukan sampel dalam aspek tertentu”. Kriteria Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Keramik yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Keramik dengan data keuangan lengkap periode 2019-2022.
- b. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Keramik yang tetap memperoleh keuntungan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
- c. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Keramik dengan total aset

kurang dari 2 triliun antara tahun 2019 hingga 2022.

### **Metode Analisis Data**

Metode Analisis Data, Menurut Sugiyono (2021:226) “Memilah data berdasarkan variabel dan klarifikasi responden, menyajikan data berdasarkan variabel untuk semua responden dan menggambarkan informasi setiap variabel yang diteliti, melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, serta melakukan perhitungan yang diperlukan untuk memberikan jawaban yang tepat”. Metode analisis data ini dilakukan dengan Variabel Moderating yang menganalisis langsung laporan keuangan tahunan tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Anda juga dapat melakukan analisis data menggunakan program Smart PLS 3.0 (*Partial Least Squares*). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh (X1) Profitabilitas dan (X2) Likuiditas terhadap (Y) Nilai Perusahaan dengan (Z) Firm Size. Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), variabel Likuiditas diukur menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), untuk variabel Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan *Firm Size* diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Penelitian ini menggunakan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Subsektor Keramik yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2019- 2022. Selanjutnya data keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh tersebut diolah menggunakan *Microsoft Excel* sesuai dengan alat ukur yang telah ditentukan. Setelah data yang diolah, Data tersebut dapat diuji menggunakan program aplikasi Smart PLS (*Partial Least Square*) 3.0 untuk mendapatkan hasil analisis data dalam penelitian.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinearitas menguji apakah terdapat hubungan antar Variabel Independen dalam Model Regresi Penelitian. Menurut Ghozali (2018:108) “Tujuan Pengujian Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau cukup antar variabel independen dalam suatu model regresi”. Cara menguji multikolinearitas suatu penelitian adalah dengan menguji nilai *Variance Inflasi Faktor* (VIF) masing-masing variabel independen dalam model penelitian.

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2021:196), “Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel campuran atau residu mengikuti pola yang normal”. Sebuah model regresi yang efektif adalah yang memiliki data yang

mendekati distribusi normal, memungkinkan dilakukan uji statistik yang dapat dipercaya. Analisis normalitas dengan menguji kelebihan kurtosis atau skewness. Jika menggunakan rata-rata nilai excess kurtosis atau skewness antara -2,58 hingga 2,58, maka dapat dikatakan bahwa analisis program *Smart PLS* tidak melanggar asumsi normalitas.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk menilai seberapa efektif suatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Koefisien Determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Ketika nilainya mendekati 1, Ini menandakan Variabel Independen memberikan informasi yang hampir sepenuhnya diperlukan untuk meramalkan variasi dari variabel dependen” (Ghozali 2018). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti variabel independen memiliki keterbatasan yang signifikan dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diartikan bahwa Variabel Profitabilitas (X<sub>1</sub>) dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,634 (63,4%) dengan pengaruh cukup kuat, Sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi variabel

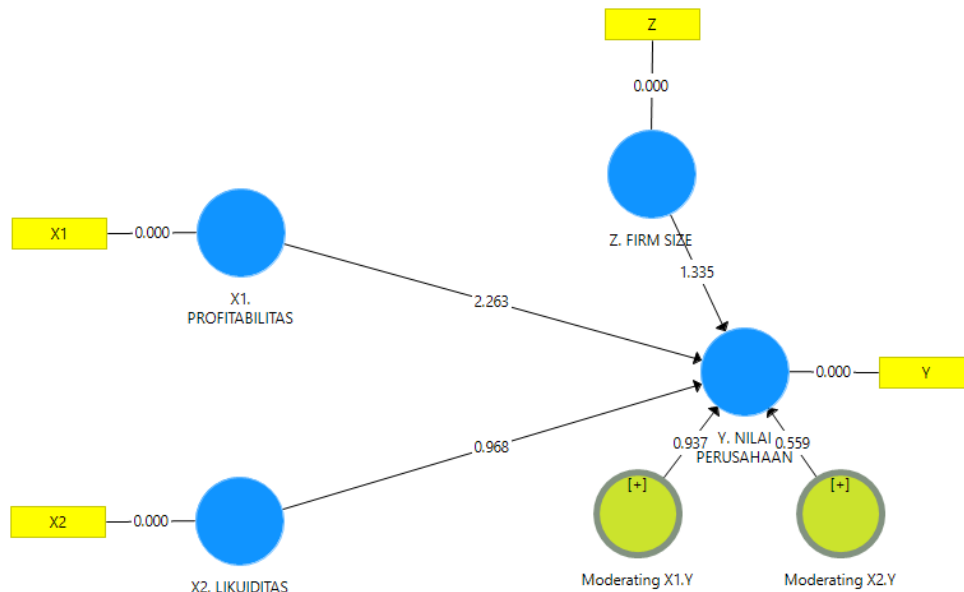
lain yang tidak masuk dalam penelitian.

#### **Analisis Persamaan Struktural (inner model)**

Abdillah dan Hartono (2015:188) menyatakan "Model Internal atau Struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel laten yang dibangun berdasarkan sifat-sifat suatu teori. Model Internal adalah model struktural untuk memperkirakan hubungan sebab akibat antar variabel laten. Pengujian internal dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk ekstrinsik dan intrinsik yang dihipotesiskan. Pengujian ini dapat ditentukan dengan menggunakan nilai R-kuadrat yang disesuaikan untuk dua atau lebih perubahan nilai R-kuadrat yang independen.

Hal ini dapat digunakan untuk memperkirakan besarnya pengaruh suatu variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Outputnya berupa koefisien jalur dan efek tidak langsung tertentu. Sugiyono (2020:192) menyatakan, "Persamaan Struktural adalah analisis yang menggunakan persamaan struktural untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan dampak kolonialitas terhadap data variabel yang diselidiki".





Gambar 1. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

#### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0.610), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.263 ( $>1,964$ ) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0.024 ( $<0,05$ ), Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) artinya Semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai Perusahaan semakin tinggi. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Return On Assets (ROA) maka akan berpengaruh pada meningkatnya Nilai perusahaan, Investor merespons secara positif sinyal-sinyal ini, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan, karena dapat memberikan prospek berkualitas

tinggi bagi perusahaan. Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Qumariah, dkk (2024).

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0.201), nilai *T-Statistic* yaitu 0.968 ( $<1,964$ ) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0.333 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) artinya semakin tinggi Likuiditas maka Nilai Perusahaan akan semakin menurun, Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan namun berpengaruh tidak signifikan. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, hal ini disebabkan

perubahan total asset perusahaan selama tahun penelitian lebih kecil atau sama dengan perubahan total aset perusahaan pada tahun sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan setiap adanya perubahan peningkatan maupun penurunan total asset selama periode pengamatan penelitian dapat mempengaruhi Nilai perusahaan, serta dipengaruhi sebab semakin banyaknya kewajiban perusahaan untuk memenuhi kegiatan ekspansinya sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Astuti & Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Uli, dkk (2020).

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Firm size**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0.289), nilai *T-Statistic* yaitu 0.937 (<1,964) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0.349 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* (Z) Secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, artinya jika tingkat *Firm Size* di tingkatkan maka Nilai perusahaan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Variabel *Firm Size* tidak berpengaruh secara positif dalam memoderasikan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Firm Size* yang besar memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan

perusahaan kecil. Keuntungan yang tinggi tentu akan menghasilkan dividen yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik saham. Kondisi tersebut akan menarik perhatian investor untuk turut berinvestasi pada perusahaan. Namun penelitian ini mendukung penelitian Apriilyanti, dkk (2019).

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Firm size**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu negatif (-0.106), nilai *T-Statistic* yaitu 0.559 (<1,964) dan nilai *P value* yaitu sebesar 0.576 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* (Z) Secara negatif tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, artinya *Firm Size* memperlemah pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan, Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran medium memiliki masalah likuiditas dalam hal menjalankan keputusan investasi dibandingkan perusahaan besar. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah masalah likuiditas dalam hal merealisasikan keputusan investasi. Keputusan investasi itu sendiri akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian ini mendukung penelitian Ayem, dkk (2023).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_1$  diterima).

2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_2$  ditolak).
3. Firm Size berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan ( $H_3$  ditolak).
4. Firm Size berpengaruh negatif tidak signifikan dalam memoderasi Likuiditas terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  ditolak).

#### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan saran-saran yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

#### **Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo**

Hasil penelitian ini diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum manajemen keuangan dan dapat menambah pemahaman mengenai Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dalam penggunaan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Terutama untuk variabel Profitabilitas ternyata memiliki pengaruh cukup tinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan sedangkan Likuiditas memiliki pengaruh yang rendah dalam meningkatkan Nilai perusahaan Industri Dasar dan Kimia.

#### **Bagi Peneliti**

Bagi peneliti hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi sumber hipotesis atau masukan

dalam pengembangan model penelitian terbaru yang berhubungan dengan Variabel Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size dan Nilai perusahaan. Terutama pada hasil model struktural PLS, menunjukkan Profitabilitas memiliki nilai tertinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan Industri Dasar dan Kimia.

#### **Bagi Perusahaan Industri Dasar dan Kimia**

Bagi Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dapat menjadi petunjuk dan pemahaman mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size dan Nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, perlu penguatan Likuiditas dengan cara meningkatkan aset lancar supaya ada nilai percepatan perusahaan Industri Dasar dan Kimia agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat bersaing dalam menjadi pemegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, W. H. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Apriliyanti, V. Hermi. Herawaty, V. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. Universitas Trisakti. Volume 15 (2) : 201-224.  
<https://doi.org/10.25105/jmat.6i2.5558>

- Ayem, S. Ina, T, R, C. 2023. Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*. Volume 3 (1) : 47-57.  
<https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Fahmi. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penelitian Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. S. 2021. *Manajemen Keuangan I*. Cetakan pertama. Madiun: UNIPMA Press.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyani, R. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ningrum, P. E . 2022. *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. Indramayu : Penerbitan adap.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Qumariah, N. Arief, Y, M. Soeliha, S. 2024. Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 3 (5) : 601-750.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4955>
- Rakhmawati, O dkk. 2021. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Tangerang Selatan: Unsam Press.
- Riyanto. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Siswanto, E. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar*. Cetakan pertama. Malang: Universitas Negari Malang.
- Sukmadinata, N. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Uli, R. Ichawanudin, W. Suryani, E. 2020. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Faculty Of Economics And Business*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Volume 15 (2) : 321-332.  
<https://dx.doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>



Wiryaningtyas, P, D. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi*

*dan Bisnis "Growth"*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 18 (2): 147-162.

<https://unars.ac.id/ojs/index.php/growthjournal/article/view/1592>